

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pasca tindakan ekstraksi gigi oleh mahasiswa prodi profesi di RSGM Universitas Andalas tinggi yaitu sebesar 84,4%. Kepatuhan pasien paling banyak yaitu pada KIE tidak menyentuh-nyentuh luka dengan lidah, tidak menghisap-hisap daerah luka ekstraksi gigi, tidak mengunyah di daerah luka ekstraksi gigi, tidak beraktivitas berat setelah ekstraksi gigi, dan tidak mengonsumsi alkohol setelah ekstraksi gigi. Sementara itu, ketidakpatuhan pasien paling banyak pada KIE mengenai menggigit kapas atau kasa selama 30 menit-1 jam pasca ekstraksi gigi.

Tingkat kepatuhan pasien mengikuti komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pasca ekstraksi gigi berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan memiliki persentase tingkat kepatuhan lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 90,5%. Tingkat kepatuhan pasien berdasarkan umur yaitu pasien yang berumur 12-25 tahun memiliki tingkat kepatuhan paling tinggi sebesar 100%. Tingkat kepatuhan pasien berdasarkan pendidikan yaitu paling tinggi pada pasien yang jenjang pendidikannya perguruan tinggi sebesar 92,3%.

5.2 Saran

1. Sebaiknya mahasiswa prodi profesi lebih meningkatkan pengetahuan mengenai KIE yang harus diberikan kepada pasien pasca ekstraksi gigi.
2. Sebaiknya mahasiswa prodi profesi lebih meningkatkan rasa patuh pasien mengenai KIE yang harus dilakukan kepada pasien pasca ekstraksi gigi.
3. Sebaiknya mahasiswa prodi profesi selalu memantau dan mengevaluasi tindakan pasien pasca ekstraksi gigi.
4. Penelitian lebih lanjut sebaiknya melakukan penelitian dengan menggabungkan tingkat kepatuhan pasien dengan komplikasi pasca ekstraksi gigi.
5. Sebaiknya bagi masyarakat yang menerima tindakan ekstraksi gigi lebih meningkatkan kepatuhannya dalam mengikuti KIE pasca ekstraksi gigi dikarenakan kepatuhan pasien akan berpengaruh terhadap efektifitas suatu pengobatan dan mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya komplikasi.